

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi membawa perubahan pada Indonesia, salah satunya yaitu pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat (Melyaningrum & Hidayati, 2023). Menurut data Badan Pusat Statistik, Kabupaten Magetan pada tahun 2023 turut mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 4,47%, hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada tahun 2022 yaitu sebesar 3,89%. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi juga memiliki pengaruh pada tingkat kemiskinan yang ada di Kabupaten Magetan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Kabupaten Magetan mengalami penurunan pada tingkat kemiskinan. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Magetan berkurang sebesar 0,16 ribu jiwa. Dilihat dari tahun 2022 sebanyak 66,65 ribu jiwa atau 9,84% menjadi 62,49 ribu jiwa atau 9,80% pada tahun 2023.

*Financial behavior* adalah pengetahuan tentang perilaku mengelola perekonomian yang berkaitan dengan keuangan secara tepat (Kusuma et al., 2023). *Financial behavior* berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangannya (Anisa et al., 2021). *Financial behavior* yang baik tercermin dalam perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan yang baik. (Elicia & Widjaja, 2021). Perilaku keuangan akan membuat seseorang lebih bertanggung jawab pada keputusan yang diambil mengenai masalah keuangan dan lebih efektif dalam mengelola uang yang dimiliki (Astaginy et al., 2023). Perilaku keuangan seseorang dapat ditentukan dari sikap keuangannya (Baptista & Dewi, 2021). Selain itu, menggunakan uang secara

bijak dengan adanya pengendalian diri dapat menunjukkan seseorang telah menerapkan *financial behavior* yang baik (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021). Menurut penelitian terdahulu *financial behavior* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sikap keuangan (Astaginy et al., 2023), *external locus of control* (Putri & Pamungkas, 2019), dan kontrol diri (Utami & Isbanah, 2023).

Sikap keuangan adalah pola pikir seseorang dalam menilai tentang segala hal yang berkaitan dengan keuangan (Alfitra et al., 2023). Sikap keuangan dapat mendorong seseorang untuk mengelola, penganggaran, dan memilih keputusan yang tepat berkaitan dengan keuangan, sehingga menciptakan perilaku keuangan yang baik (Anwar & Leon, 2022). Sikap terhadap cara ibu rumah tangga membelanjakan uang berbeda-beda, hal ini karena perbedaan dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Sikap keuangan sangat diperlukan dalam rumah tangga, mengelola keuangan dengan adanya sikap keuangan yang baik akan menjadikan ibu rumah tangga bertanggung jawab dalam berperilaku keuangan dan mencapai keberhasilan pada aspek keuangannya (Utami & Isbanah, 2023). Penelitian mengenai pengaruh sikap keuangan kepada *financial behavior* telah dilakukan Hidayat & Paramita (2022) yang memaparkan bahwa terdapat dampak positif dan signifikan dari sikap keuangan terhadap *financial behavior*.

*External locus of control* adalah keadaan yang terjadi karena rasa percaya pada pengaruh dari luar yang tidak dapat dikendalikan (Wijayanti & Kartawinata, 2023). *External locus of control* cenderung dipengaruhi oleh faktor dari luar yang berkaitan dengan takdir, pengaruh orang lain, kesuksesan

(Harianto & Isbanah, 2021). Ibu rumah tangga dengan *external locus of control* yang tinggi dapat memungkinkan memiliki tingkat kerentanan *financial behavior* yang tinggi, hal ini disebabkan adanya keyakinan pada pengaruh dari luar dalam mengelola keuangan sehingga mempengaruhi *financial behavior* (Hampson et al., 2021). Ibu rumah tangga perlu memahami dan mempertimbangkan pengaruh dari luar yang akan menguntungkan atau merugikan, seperti menerima pengaruh anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dahulu dibandingkan keinginan yang tidak mendesak. Sehingga *external locus of control* turut berperan penting dalam menentukan *financial behavior* ibu rumah tangga. Putri & Pamungkas (2019) melakukan penelitian tentang pengaruh *external locus of control* terhadap *financial behavior* yang menemukan bahwa *external locus of control* *external* berpengaruh positif dan signifikan pada *financial behavior*.

Kontrol diri adalah kesanggupan mengendalikan dan menahan diri dalam berperilaku yang mengarah pada perilaku positif (Solihah et al., 2023). Kontrol diri yang dimiliki ibu rumah tangga rendah dapat menimbulkan resiko pada keuangannya, namun jika ibu rumah tangga memiliki kontrol diri yang tinggi dan cermat dalam mengelola keuangan akan membuat ibu rumah tangga terbiasa memiliki *financial behavior* yang bertanggung jawab (Raaij et al., 2023). Kontrol diri mendorong ibu rumah tangga untuk memiliki perilaku keuangan yang baik, seperti memilih menabung dari pada berhutang, dapat mengendalikan pengeluaran, dan menghindari sikap impulsif ketika berbelanja. Sehingga, kontrol diri sangat diperlukan bagi ibu rumah tangga dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan dalam rumah tangga. Penelitian

mengenai pengaruhnya kontrol diri pada *financial Behavior* telah dilakukan oleh Ekofani & Paramita (2023) dengan hasil penelitian yaitu kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behavior*.

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Kabupaten Magetan, membuat tingkat kemiskinan di Kabupaten Magetan turut menurun. Meskipun tingkat kemiskinan telah mengalami penurunan, namun salah satu Kelurahan di Magetan yaitu Kelurahan Selosari masih menjadi perhatian yang ditunjukkan dengan adanya musyawarah tentang kemiskinan yang dialami masyarakat di Kelurahan Selosari (Kelurahan Selosari, 2023). Upaya dalam menjaga kestabilan ekonomi, peran pemerintah dan masyarakat dibutuhkan, begitu pula para ibu rumah tangga di Kelurahan Selosari. Tindakan untuk mengurangi dan mengantisipasi kemiskinan dapat dilakukan dengan mengelola keuangan secara optimal yang dilakukan oleh masyarakat khususnya pada rumah tangga. Oleh karena itu, penting bagi tiap rumah tangga di Kelurahan Selosari untuk meningkatkan pemahaman *financial behavior*.

Ibu rumah tangga merupakan pemegang kendali dalam mengelola keuangan keluarga selain mendidik anak, mengurus suami, dan rumah (Anisa et al., 2021). Mengatur keuangan dalam rumah tangga menjadi tantangan bagi ibu rumah tangga dan membutuhkan perhatian khusus, strategi, dan disiplin untuk menjaga agar kondisi keuangan tetap sehat (Anisa et al., 2021). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2023 struktur perekonomian di Kabupaten Magetan dari sisi pengeluaran, didominasi oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (PK-RT) yaitu sebesar 76,65%. Oleh karena itu, ibu rumah tangga di Kelurahan Selosari harus berperan aktif

mengelola keuangan rumah tangga sebagai bentuk antisipasi dalam menghadapi kemiskinan yang masih ada di Kelurahan Selosari dan tingginya pengeluaran konsumsi rumah tangga. Ibu rumah tangga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial dengan adanya *financial behavior* yang bijak. Ibu rumah tangga yang memiliki *financial behavior* yang baik dapat diterapkan melalui sikap keuangan yang bijak, seperti saat melakukan pengeluaran lebih mengutamakan kebutuhan bukan dari keinginan untuk menghindari pengeluaran yang berlebihan. Selain itu, ibu rumah tangga harus lebih selektif dalam mengelola keuangannya dengan mempertimbangkan pengaruh dari luar seperti menerima adanya dorongan orang lain yang membuat ibu rumah tangga membiasakan menabung dengan rutin. *Financial behavior* yang bijak dari ibu rumah tangga juga melalui kontrol diri yang tinggi, seperti menghindari sikap konsumtif dengan membiasakan diri mengontrol keuangannya dengan baik, sehingga pengelolaan uang yang dimiliki dalam rumah tangga dapat lebih optimal.

Fenomena tersebut menjadi alasan peneliti memilih ibu rumah tangga sebagai objek penelitian terhadap *financial behavior*. Hal tersebut diduga karena beberapa faktor seperti sikap keuangan yang kurang bijak, adanya *external locus of control*, dan kurangnya kontrol diri dari ibu rumah tangga. Selain fenomena gap terhadap objek, riset gap juga menjadi dasar penelitian ini dimana telah dilakukan penelitian dari Astaginy et al (2023) yang menemukan adanya pengaruh signifikan dari sikap keuangan terhadap *financial behavior*, hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian Alfitra et al (2023) dimana hasil temuannya diketahui tidak terdapat pengaruh signifikan sikap keuangan

terhadap *financial behavior*. Penelitian tentang *external locus of control* telah dilakukan oleh Putri & Pamungkas (2019) dimana *external locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*, namun menurut Baptista & Dewi (2021) menjelaskan bahwa *external locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Hasil penelitian tentang kontrol diri juga telah dilakukan oleh Utami & Isbanah (2023) dimana kontrol diri mempengaruhi secara signifikan terhadap *financial behavior*, lain halnya menurut Gunawan & Syakinah (2022) memaparkan bahwa kontrol diri tidak mempunyai pengaruh signifikan pada *financial behavior*. Berdasarkan fenomena gap dan riset gap tersebut peneliti mengetahui adanya inkonsistensi sehingga diperlukannya penelitian lebih lanjut serta sebagai dasar dilakukannya penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Sikap Keuangan, *External Locus of Control*, dan Kontrol Diri terhadap *Financial Behavior* (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Selosari Kota Magetan)”**

## 1.2 Perumusan Masalah

Pertanyaan penelitian digunakan untuk mendraft rancangan hipotesis dalam rumusan masalah yang akan dibahas seperti berikut:

1. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap *financial behavior* pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Selosari Kota Magetan?
2. Apakah *external locus of control* berpengaruh terhadap *financial behavior* pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Selosari Kota Magetan?
3. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap *financial behavior* pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Selosari Kota Magetan?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap *financial behavior* pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Selosari Kota Magetan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *external locus of control* terhadap *financial behavior* pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Selosari Kota Magetan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap *financial behavior* pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Selosari Kota Magetan.

#### 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil dari studi empiris yang dilakukan peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

##### a. Bagi Ibu Rumah Tangga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dengan adanya *financial behavior* yang bijak, khususnya untuk ibu rumah tangga dan melihat bagaimana pengaruh sikap keuangan, *external locus of control*, dan kontrol diri terhadap *financial behavior*.

##### b. Bagi Kelurahan Selosari

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi oleh pihak Kelurahan Selosari dalam merencanakan dan menentukan keputusan agar kedepannya dapat mengantisipasi dalam menghadapi kemiskinan dan didominasinya pengeluaran konsumsi rumah tangga

yang terjadi di Kelurahan Selosari dengan adanya *financial behavior* yang baik. Selain itu, diharapkan bagi pihak Kelurahan untuk memberikan pelatihan pada ibu rumah tangga terkait pengelolaan keuangan rumah tangga yang benar dan pentingnya memiliki *financial behavior* yang bijak.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperluas wawasan keilmuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *financial behavior*. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berfokus pada variabel sikap keuangan, *external locus of control*, kontrol diri, dan *financial behavior*.

d. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat memberikan dan menambah pemahaman masyarakat mengenai *financial behavior* yang baik serta pedoman dalam pengelolaan keuangan.